

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melalui seluruh tahapan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa konsep hospitalitas Kristen dapat menjadi landasan penting dalam membangun relasi harmonis antaragama. Berdasarkan teori Amos Yong tentang teologi hospitalitas, yang menekankan pentingnya penerimaan dan penghargaan terhadap perbedaan sebagai bagian dari pengalaman iman sehingga teologi hospitalitas dapat membantu menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan harmonis dengan mendorong interaksi yang saling menghormati antar kelompok agama. Penelitian ini menunjukkan bahwa praktek hospitalitas yang ditunjukkan Yesus dalam Alkitab, seperti dialog dan rekonsiliasi, dapat membantu mengurangi konflik dan meningkatkan kerukunan antarumat beragama.

Melalui sikap ramah dalam hidup bersama yang telah diterapkan oleh masyarakat Dusun Teteinduk Luwu Utara membuat moderasi beragama semakin hidup dan berkembang sehingga kehidupan masyarakat terus hidup berdampingan dan rukun meskipun memiliki perbedaan. Sehingga konsep teologi hospitalitas memiliki peran penting dalam konteks pengembangan moderasi beragama di Dusun Teteinduk karena hospitalitas tidak hanya sebagai

praktek fisik, tetapi juga sebagai sikap mental dan spiritual yang mendorong toleransi, penghargaan terhadap perbedaan, dan kerja sama antaragama.

B. Saran

Untuk menindaklanjuti atau menyempurnakan penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis maka disampaikan saran yang ditujukan kepada masyarakat dan Institut Agama Kristen Negeri Toraja (IAKN) Toraja.

1. Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja mendorong dan memberikan ilmu pengetahuan kepada mahasiswa melalui Mata Kuliah Moderasi Beragama agar mahasiswa dapat menambah pengetahuan. Hal ini dapat dilakukan melalui media pembelajaran dalam kelas dan kegiatan yang mengedepankan pengalaman praktis dan pemahaman mendalam tentang Moderasi Beragama.
2. Masyarakat terus aktif dalam mempraktikkan sikap hospitalitas dalam kehidupan sehari-hari. Ini termasuk menyambut dengan ramah tamu dari berbagai latar belakang agama dan menghormati perbedaan kepercayaan. Masyarakat juga terus mendukung dan meningkatkan partisipasinya dalam kegiatan kemasyarakatan maupun keagamaan.

